

### ABSTRAK

**Endar Retnowati. 2013. Proses Pembelajaran Matematika dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B di Sekolah Inklusi SMP Tumbuh Yogyakarta pada Materi Aljabar Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan guru matematika SMP Tumbuh Yogyakarta dan (2) mengetahui sejauh mana hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran.

Subyek penelitian ini adalah guru matematika dan siswa kelas VIII B SMP Tumbuh Yogyakarta pada tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui pengamatan secara langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan guru matematika yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan guru telah mempersiapkan perangkat – perangkat pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai berupa silabus, RPP, program semester dan program tahunan. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Guru membagi kegiatan pembelajaran dalam tiga tahap yaitu tahap pendahuluan yang terdiri dari mempersiapkan peserta didik untuk belajar, pengkondisian kelas dan pemberian apersepsi, tahap inti terdiri dari penyampaian materi, pemberian soal dan diskusi kelas, sedangkan pada tahap penutupan terdiri dari pemberian tugas dan penarikan kesimpulan. latihan guru akan memberikan soal yang tingkat kesulitannya lebih rendah dibandingkan dengan siswa reguler. Pada tahap evaluasi guru melakukan evaluasi dengan bentuk ujian tertulis. Guru membuat dua macam soal yang berbeda untuk siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus. Pada siswa reguler guru memberikan 10 soal yang disesuaikan dengan dua indikator yang ingin diukur. Sedangkan pada siswa berkebutuhan khusus guru memberikan 5 soal dengan indikator operasi penambahan, perkalian, pembagian dan perpangkatan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Hasil belajar siswa setelah mengikuti evaluasi dari 10 siswa reguler yang mengikuti ujian, 3 siswa mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 90, 72, 72 dan 7 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 55, 63, 17, 61, 35, 42, 40 sedangkan pada siswa berkebutuhan khusus hanya satu siswa yang mengikuti ujian dan nilainya telah mencapai batas minimum KKM yaitu 70. Rata – rata nilai kelas terbilang rendah yaitu 56,09. Siswa lebih menguasai materi perpangkatan dari pada materi lainnya, hal ini terlihat dari hasil perolehan rata – rata skor soal pada tahap evaluasi.

Kata Kunci : Tahap Perencanaan pembelajaran, Tahap Pelaksanaan pembelajaran, Tahap Evaluasi pembelajaran, Hasil Belajar

*ABSTRACT*

**Endar Retnowati. 2013. Mathematic learning process and students' learning reports in algebra of VIII B class in inclusive school of TUMBUH juniorhigh school Yogyakarta in 2013/2014. Mathematics and Natural Sciences Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University. Yogyakarta.**

This research aims to (1) know the learning process conducted by the mathematics teacher in TUMBUH junior high school Yogyakarta and (2) know the students' result on learning mathematics.

These research subjects are the mathematics teacher and VIII B students of Tumbuh Junior High School Yogyakarta in 2013/2014. This research uses descriptive qualitative method. The data collections are gathered through the direct observation, interview, and documentation.

The result of this research is the learning process conducted by the mathematics teacher which consists of 3 steps. Those are lesson plan, lesson plan application, and evaluation. In lesson plan step, teacher has prepared the learning instruments based on the achieving goals, such as the syllabus, lesson plan, semester program, and yearly program. In the next step, teacher attempts to apply the lesson plan. Teacher divides the learning process into 3 parts. Those are pre-activity, whilst activity, and post-activity. Pre-activity includes preparing students' readiness to learn, controlling the class, and giving apperception. Whilst activity includes delivering materials, giving exercises, and class discussion. Meanwhile, the post-activity includes giving homework and drawing conclusion. In evaluation step, teacher assesses the students through the written assessment. Teacher provides two different exercises for the regular students and the students with particular needs. For regular students, teacher gives 10 exercises which is adjusted to the indicators which is going to be measured. In other hand, for students with particular needs, teacher gives 5 exercises emphasizing on adding, times, dividing, and degrees that have been adjusted to the students' ability.

After having evaluated, the learning result of the regular students shows that 3 of 10 students get marks above the passing grade, which are 90, 72, and 72. The other 7 students get the marks below the passing grade, which are 55, 63, 17, 61, 35, 42, and 40. Nevertheless, for the particular needs students, only 1 student who has participated on the test and passes it with score 70. The class score average is low, which is 56,09. Students are more comprehend about degree material than others. This is obviously figured out from the average score in the evaluation.

*Key word : Lesson plan step, Lesson plan application step, Evaluation step, Learning result.*